



**Bimbingan Teknis Penyadapan Nira Nipah (*Nyfa fruticans*
Wurmb) Sebagai Sumber Pemanis Baru Masyarakat Desa
Tabunganen Kecil**
*Technical Guidance For Nipah Sap (*Nyfa Fruiticans* Wurmb) As A
New Sweetener Source of Tabunganen Kecil Village Community
Barito Kuala District*

Rosidah Radam¹, Rina Kanti¹

¹Staff Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi: rosidah@ulm.ac.id

Diterima (Received):
05-Desember-2023

Diterima (Accepted):
10-Juni-2024

Terbit (Published):
17-Juni-2024

ABSTRAK

Tumbuhan nipah yang tumbuh disekitar rumah masyarakat sama sekali belum dimanfaatkan secara maksimal, selama ini masyarakat hanya memanfaatkan buah nipah yang muda untuk sayur dan lidi daun nipah untuk sapu. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagai usaha keluarga. Tujuan dari kegiatan Pengabdian ini adalah menumbuhkembangkan semangat masyarakat yang terampil dalam memanfaatkan tumbuhan nipah secara maksimal untuk menambah penghasilan keluarga. Kegiatan Pengabdian dilakukan dengan penyuluhan dan bimbingan teknis. Penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi tentang manfaat tumbuhan nipah sebagai sumber pangan, dan bimbingan teknis penyadapan nira nipah agar menghasilkan produksi nira yang maksimal. pembimbingan penyadapan nira langsung di areal tumbuhan nipah yang meliputi teknik penggoyangan tandan buah pada prasadap, sudut pemotongan tandan dan perlakuan terhadap hasil produksi nira yang diperoleh. Kegiatan tersebut dihadiri oleh sebanyak 35 orang masyarakat, bapak ketua RT 03 dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Masyarakat sangat antusias sekali dengan kegiatan penyuluhan dan pembimbingan tersebut. Pada saat pemantauan yang dilakukan, ada beberapa masyarakat yang sudah berhasil menyadap nira nipah dan bahkan sudah mengolahnya dalam bentuk gula cair dan gula padat. Tim berharap setelah penyuluhan ini, masyarakat desa Tabunganen Kecil dapat memanfaatkan tumbuhan nipah semaksimal mungkin sebagai sumber pemanis untuk memenuhi kebutuhan sumber pemanis dan sekaligus dapat menambah penghasilan keluarga.



ABSTRACT

Kata Kunci:

Penyadapan, nipah, nira, masyarakat

Keywords:

Tapping, nipah, sap, society

Nipah palm plants (Nipa Fruticans) growing around people's houses have not been used in an optimum way yet, and all this time the community has only made use of their young fruits as vegetables and sticks of the leaves as brooms. The people are lack of knowledge and skills to make these plants as a source of income for their family might cause this to happen. The aim of this community service program is to boost the enthusiasm of skilled people to utilize nipah palm optimally, so nipah will contribute an economic added value to a family. The service was conducted through a dissemination and a technical assistance. The dissemination was carried out by giving information about the benefits of nipah palm plants as food sources, and a technical assistance on the methods of tapping nipah sap to produce maximum nipah sap production (nira). The assistance of tapping nipah sap was executed directly in the area of nipah palm plants which covered how to do the shaking technique of a large bunch of nipah fruits during Pre-Tapping sap, the angle cut on the nipah bunch and the treatment towards the nira sap extracted. This service program was attended by 35 people of community public figures, the head of RT 03, and some other community public figures. The people were very enthusiastic about this. During the process, it proved that several people had already succeeded in practicing tapping sap and even made the sap into liquid brown sugar, and solid brown sugar. The team of this service activity hopes that the community of Tabunganen Kecil village can utilize nipah plants maximally, as the source of sweetener or sugar to meet the needs of sources of sweetener at the same time to become the source of a family income for the local people there.

PENDAHULUAN

Tumbuhan nipah tergolong jenis tumbuhan penghuni komunitas hutan mangrove bagian belakang (perbatasan ekosistem mangrove dengan daratan). Tumbuh di sepanjang sungai yang terpengaruh pasang surut air laut. Tumbuhan ini dikelompokkan pula kedalam tanaman hutan mangrove. Tanaman tumbuh rapat bersama, seringkali membentuk komunitas murni yang luas di sepanjang sungai dekat muara hingga sungai dengan air payau. Tanaman ini tergolong kelompok Palmae, buahnya langsung dapat dimakan atau buahnya dimanfaatkan sebagai bahan campuran Es Buah Nipah. Buah yang tua dapat dijadikan tepung buah alternatif yang kaya serat [1]. Nira dari nipah dapat dijadikan sebagai sumber pemanis alternative baik sebagai gula cair maupun gula semut [2]. Tanaman nipah ini hanya dapat hidup di daerah rawa. Tanaman nipah ini tergolong dalam famili aracaceae (Palmae) dan subfamili Nipoideae. Nipah merupakan tanaman liar dan tumbuh dengan subur di hutan daerah pasang surut atau hutan mangrove dan pada daerah

rawa-rawa atau muara sungai yang berair payau, sudah beberapa tahun terakhir menjadi objek kegiatan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat bagi Tim Pengabdi.

Desa Tabunganen Kecil berdirinya sejak tahun 1977 dimana Desa ini hasil pemekaran dari desa Tabunganen Muara, Tabunganen Kecil yang masa periodenya sudah 4 (Empat) pergantian pimpinan desa atau yang disebut dengan kepala desa. Sebagai salah satu wilayah yang mempunyai lahan basah atau rawa relatif luas, desa Masyarakat Desa Tabunganen Kecil Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala yang mempunyai luas 3,00 km² mempunyai potensi tumbuhan nipah (*Nyfa fruticans* Wurmb) yang tersebar terutama di sepanjang sungai, di sebelah kiri kanan jalan didominasi tumbuhan nipah disepanjang sungai. Tumbuhan nipah sama sekali tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.



Gambar 1. Tumbuhan nipah yang tumbuh di sekitar rumah masyarakat Tabunganen kecil

Masyarakat desa tabunganen kecil umumnya hidup bertani. Tumbuhan nipah yang tumbuh subur di sekitar rumah masyarakat, sama sekali belum pernah dimanfaatkan tumbuhan nipah sebagai sumber pangan, mereka belum pernah melakukan penyadapan nira nipah sebagai sumber pemanis alternatif, selama ini masyarakat hanya memanfaatkan buah nipah yang muda untuk sayur dan lidi daun nipah untuk sapu. Penyadapan nira nipah sebagai sumber pemanis merupakan pengetahuan baru dan mereka sangat antusias untuk melakukannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan nipah dan cara penyadapan nira. Berdasarkan survey pendahuluan hasil wawancara dengan beberapa warga masyarakat RT 003 Desa Tabunganen Kecil, masyarakat sangat berminat sekali mengolah aneka produk dari nipah. Mereka sangat tertarik dan berminat sekali untuk bisa memanfaatkan nipah sebagai sumber pangan, yaitu cara penyadapan nira untuk dijadikan sebagai sumber pemanis alternatif. Bapak

ketua RT 003 Bapak Supian sangat mengharapkan adanya penyuluhan dan pembimbingan dari Tim Pengabdian Universitas Lambung Mangkurat. Oleh sebab itu dengan ilmu dan pengalaman yang telah didapat melalui beberapa kegiatan penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan nipah baik yang telah didanai oleh Ristek Dikti, PNBP dan sumber dana yang lainnya, mendorong Tim Pengusul untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan masyarakat desa Tabunganen kecil tersebut untuk memanfaatkan tumbuhan nipah yaitu bagaimana teknik penyadapan nira nipah yang efektif dan pengolahan gula nipah baik sebagai gula cetak maupun gula cair melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: Menumbuhkan semangat yang inovatif dan terampil dalam penyadapan nira nipah dalam rangka memanfaatkan tumbuhan nipah yang tumbuh disekitar rumah masyarakat secara maksimal mengingat didaerah tersebut potensinya sangat besar sehingga mampu diharapkan meningkatkan ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan tumbuhan nipah secara maksimal sehingga dapat dikembangkan menjadi berbagai produk pangan seperti sumber pemanis baru untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dan sekaligus dapat menambah penghasilan keluarga.

METODE

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tabunganen Kecil, Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Waktu Kegiatan dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Juni 2023 sampai bulan Agustus 2023 yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan pembuatan laporan kegiatan.

Khalayak sasaran

Khalayak sasaran adalah masyarakat desa Tabunganen kecil RT 003 sebanyak 35 orang terutama masyarakat yang disekitar rumahnya dikelilingi tumbuhan nipah, penyedia tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan membantu persiapan penyediaan peralatan dan bahan.

Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan diterapkan untuk keberhasilan kegiatan pengabdian tersebut antara lain :

1. Sosialisasi/Penyuluhan dan diskusi
Memberikan penyuluhan mengenai manfaat tumbuhan nipah sebagai bahan pangan dan energi, yaitu cara pembuatan gula dari nira nipah, pembuatan tepung dari buah nipah yg tua dan pembuatan anyaman dari daun nipah yang sangat bermanfaat dalam memenuhi keperluan hidup masyarakat
2. Pelatihan dan Pembimbingan
Memberikan pelatihan teknik penyadapan nira nipah dan pengolahan tepung buah nipah dari buah nipah pada tingkat kematangan tua.
3. Pemantauan dan evaluasi
Melakukan pemantauan dan evaluasi, mulai dari awal sampai akhir pelaksanaan program. Metode yang digunakan adalah pengamatan langsung dilapangan dan kuiseoner.

Indikator Keberhasilan

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam memanfaatkan sumber daya alam disekitar tempat tinggal masyarakat.
2. Jiwa kewirausahaan yang mandiri dalam pengolahan nira nipah sebagai pemanis baru terutama untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.
3. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan bertambahnya penghasilan keluarga disamping sebagai petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh Tim pengabdian, karena pada kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk memenuhi keinginan masyarakat untuk mengetahui secara luas manfaat dari tumbuhan nipah tersebut untuk berbagai keperluan. Acara penyuluhan ini dilakukan pada sebuah rumah salah satu warga masyarakat Tabunganen Kecil. Pada kegiatan penyuluhan ini Tim Pengabdian menjelaskan tentang manfaat tumbuhan nipah yang multi guna, sifat dan botani tumbuhan nipah, tumbuhan nipah sebagai penghasil nira, teknik-teknik/cara penyadapan nira nipah yang dapat menghasilkan nira yang banyak yang meliputi perlakuan-perlakuan prasadap yang sangat menentukan produksi nira yang dihasilkan. Masyarakat sangat antusias mendengarkan dan menanggapi masalah masalah yang berkaitan dengan teknik prasadap. Kegiatan Penyuluhan tersebut dihadiri beberapa warga, yang terdiri dari bapak bapak dan ibu ibu petani, bapak ketua RT 03 Tabunganen kecil dan beberapa tokoh masyarakat lainnya, masyarakat mengikuti dan mendengarkan paparan dari tim dengan antusias, dan mereka cukup aktif terlibat dalam diskusi tentang kemungkinan pengembangan usaha pengolahan gula nipah dan menjadi bahan diskusi yang

sangat menarik. Dari kegiatan ini tim mempunyai kesan bahwa masyarakat sangat memerlukan pengetahuan-pengetahuan untuk memanfaatkan sumberdaya yang ada disekitar rumah mereka yang dapat menunjang usaha dalam menambah penghasilan keluarga. Suasana penyuluhan dan diskusi dapat dilihat pada gambar 1, gambar 2 dan gambar 3.



Gambar 2. Tim menjelaskan manfaat buah nipah





Gambar 3. Suasana Penyuluhan dan diskusi

Pelatihan dan Pendampingan Penyadapan nira nipah

Pelatihan prasadap nipah dilakukan setelah kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan pelatihan didahului dengan kegiatan persiapan bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan prasadap dan penyadapan nira yaitu parang, tali dan botol untuk menampung nira. Sebelum pelatihan dimulai alat-alat yang digunakan dalam disebutkan dan diuraikan fungsinya, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Masyarakat RT 003 desa Tabunganen Kecil yang hadir terlihat bersemangat sekali mempersiapkan dan memilah peralatan dan bahan yang digunakan dalam kegiatan prasadap. Lokasi pembimbingan prasadap dan penyadapan nira nipah dipilih sample tumbuhan nipah yang tumbuh disamping rumah warga yang tumbuh di zone tanah kering yang dipengaruhi air pasang. Teknik-teknik penyadapan nira nipah dimulai dengan perlakuan prasadap. Perlakuan prasadap dilakukan dengan penggoyangan tandan buah nipah selama kurang lebih 3-4 minggu. Kegiatan bimbingan prasadap nira nipah dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.



Gambar 4. Persiapan lokasi prasadap nipah



Gambar 5. Pembimbingan cara penggoyangan tandan buah nipah

Setelah perlakuan prasadap, maka dilakukan penyadapan dengan cara memotong malai dengan sudut 30° - 40° menghadap kebawah agar tidak terkena sinar matahari secara langsung. Setelah itu nira ditampung dalam botol plastic yang diikat dengan karet pentil agar pengikatan lebih kuat sehingga tidak bocor. Untuk menjaga gangguan dari hewan yang menyukai cairan nira nipah dilakukan perlindungan dengan menutup botol plastic tersebut. Tim memperagakan cara pemotongan tandan buah nipah siap penyadapan nira dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Pembimbingan cara pemotongan tandan buah nipah



Gambar 7. Pembimbingan cara peletakan botol untuk menampung nira

Agar nira dapat bertahan lama, kadang-kadang diberi bahan pengawet natrium sulfit (Na_2HSO_3) yang diteteskan pada botol plastik penampung nira dan hasilnya dapat bertahan 18 sampai 20 jam. Penyadapan dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi jam 7.00 dan niranya diambil jam 17.00, dan langsung disadap lagi untuk diambil niranya besok pagi jam 7.00. Satu Malai dengan panjang 60-75 cm dapat disadap selama ± 2 bulan dengan tebal tiap irisan 1-1,5 milimeter.

Pada saat melakukan pelatihan ini semangat dari peserta untuk melakukan penyadapan nira nipah sesuai dengan tujuan pelatihan, sangat tinggi hal ini dilihat dari beberapa peserta yang mulai menyediakan peralatan dan bahan yang diperlukan dan mendokumentasikan cara-cara penyadapan nira melalui hp.

Pemantauan dan Evaluasi :

Pada kegiatan Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan tim pengabdian, beberapa orang masyarakat desa Tabunganen Kecil sudah berhasil melakukan penyadapan nira nipah dan sudah dapat mengolah nira nipah hasil sadapan menjadi gula cair maupun gula cetak. Keberhasilan penyadapan nira nipah tersebut dilakukan oleh bapak Selamat dan bapak Yamani selaku koordinator penggerak pemanfaatan tumbuhan nipah untuk menambah penghasilan keluarga. Hal ini yang sangat memuaskan tim pengabdian. Transfer ilmu ke masyarakat telah berhasil dan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat desa Tabunganen Kecil dalam rangka pengembangan pemanfaatan

sumberdaya alam tumbuhan nipah secara maksimal. Dokumentasi hasil kegiatan pemantauan tim pengabdian dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.



Gambar 8. Penyadapan nira nipah di lokasi penyadapan pa Selamat



Gambar 9. Peserta dan hasil sadapan nira nipah



Gambar 10. Hasil Pengolahan nira nipah

SIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian yang berupa bimbingan teknis Penyadapan nira nipah merupakan kegiatan yang memanfaatkan sumberdaya lahan basah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi LPPM ULM.
2. Metode yang dilakukan adalah Penyuluhan dan diskusi, pelatihan dan pembimbingan prasadap dan penyadapan nira nipah dan pemantauan/evaluasi.
3. Masyarakat setempat sangat antusias dan bersemangat mengikuti rangkaian kegiatan penyuluhan dan pelatihan, terutama dalam perlakuan prasadap. .
4. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dibuktikan pada saat pemantauan ada 2 orang masyarakat desa Tabunganen Kecil yang sudah berhasil melakukan penyadapan nira dan sudah memanfaatkan sebagai sumber pemanis baru.
5. Faktor pendukung pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah di desa Tabunganen Kecil ini cukup tersedia tumbuhan nipah yang luas sebagai media dalam penyediaan sumber pemanis baru pengganti gula tebu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terimakasih kepada Bapak Rektor ULM dan Bapak ketua LPPM ULM yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ini dalam Program Kemitraan Masyarakat tahun 2023. Kegiatan ini dibiayai oleh Universitas lambung mangkurat Sesuai dengan daftar isian pelaksanaan anggaran (dipa) universitas lambung mangkurat badan layanan umum universitas lambung mangkurat tahun anggaran 2023 nomor: sp dipa-023.17.2.677518/2023 Tanggal 30 november 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Radam, MR. Noormirad Sari, Lusyiani. Chemical Compound of Granuled Palm Sugar Made from Sap of Nipa palm (*Nyfa fruticans* Wurmb) Growing In Three Different Places. Journal of wetlands Environmental Management ISSN 2354-5844 The Research Institution of Lambung Mangkurat University. Volume 1 Number 2, April 2014
- [2] Radam RR, Hj. NoorMirad sari, Lusyiani. Kajian nilai gizi tepung buah nipah (*Nyfa fruticans* Wurmb) a sebagai tepung Substitusi. Jurnal Hutan Tropis ISSN 2337-7771 (cetak) ISSN 2337-7932 (Daring) Vol. 7 Nomor 3. Nopember 2019.